

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai sarana vital dalam pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif. Sekolah yang dikelola dengan baik, dari segi pembelajaran, sumber daya manusia dalam hal ini pendidik serta manajemennya maka sekolah akan menghasilkan output (siswa) yang berkualitas yang mampu bersaing ditempat yang lebih besar tantangannya dan lebih kompleks.

Sedangkan sekolah yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik. Banyak sekolah yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya sehingga sekolah tersebut tidak maju dan tidak mampu bersaing dalam industri pendidikan saat ini.

Sekolah yang bermutu adalah suatu lembaga pendidikan yang membangun kepercayaan masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu bagi putra dan putrinya. Setiap lembaga pendidikan akan dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Mutu sekolah terlihat dari sejumlah ciri yaitu masukan (*input*), proses, dan hasil (*output*). Kualitas atau mutu pendidikan seharusnya mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, jujur serta memiliki moral yang baik.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan yang perlu diperhatikan adalah komitmen terhadap perubahan. Apabila seluruh tenaga pendidik serta pegawai mempunyai komitmen untuk kemajuan, sudah pasti pemimpin bisa lebih mudah untuk menggerakkan dan mengarahkan mereka untuk memperbaiki produktivitas, efisiensi dan kualitas layanan pendidikan (Zazin, 2014: 214).

Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan seorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang merupakan pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai andil yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka diperlukan seorang kepala sekolah yang mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah agar dapat berfungsi dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan, karena keberhasilan suatu tujuan pendidikan tidak lain merupakan kesuksesan dan ketelatenan kepala sekolah dalam memimpin (Wahjosumidjo, 2010: 81).

Definisi dari kepala sekolah adalah suatu tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dalam berlangsungnya proses belajar-mengajar, pembinaan terhadap guru, staf maupun siswa (Makawimbang, 2012: 61).

Kepala sekolah memiliki peran besar, dan sangat berpengaruh bagi lembaga pendidikan. Kepala sekolah akan membantu sebuah lembaga pendidikan agar dapat terorganisir dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala sekolah dalam usaha memajukan pendidikan yaitu peran kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, pendidik, inovasi dan motivator. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok serta fungsinya, untuk meningkatkan mutu pendidikan (Depdiknas, 2007).

Sekolah akan efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang baik dalam mengoperasikan sekolah, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, kemampuan tenaga kependidikan, dan semuanya itu didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan penting untuk dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan ini tidak boleh diabaikan karena, dengan adanya sarana dan prasarana tersebut dapat mempermudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran.

Adapaun yang dimaksud prasarana pendidikan atau pengajaran dalam proses pembelajaran, seperti halaman sekolah, kebun sekolah, taman sekolah dan jalan menuju sekolah. Prasarana yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar di sekolah, seperti taman sekolah untuk pembelajaran biologi, halaman sekolah sekaligus sebagai lapangan olah raga dan lain sebagainya (Awaluddin dan Saputra, 2016, Vol 2, No 2: 7).

Menurut Bafadal (dalam Syafaruddin dan Nurmawati, 2011: 247) manajemen sarana dan prasarana merupakan satu bidang manajemen pendidikan disekolah. Karena itu manajemen sarana dan prasarana atau perlengkapan sekolah merupakan salah satu bagian kajiandalam manajemen pendidikan tentang bagaimana memberikan layanan profesional bidang perlengkapan dan fasilitas kerja bagi personil sekolah sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi serta kinerja sekolah.

Jadi, sebuah lembaga pendidikan harus menyadari bahwa keberhasilan proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi tersedia tidaknya kelengkapan sarana pendidikan. Peningkatan pendidikan akan sulit dilaksanakan jika sarana yang ada kurang lengkap atau ada tetapi kurang terkelola. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan ini merupakan salah satu unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam menunjang berhasilnya proses belajar mengajar di sekolah dan untuk mencapai tujuan sekolah tersebut.

Pada intinya di setiap lembaga pendidikan itu haruslah mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai standar mutu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan harus dipelihara atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dikelola dengan sebaik mungkin sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an yang memberikan penjelasan:

وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya:

“Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seseorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.”

(Q.S. Al Maidah (5): 32)

Barang siapa yang memelihara kehidupan, yaitu mengharamkan suatu pembunuhan atas suatu jiwa dan meyakini hal itu, berarti dengan demikian, telah selamatlah seluruh umat manusia seluruhnya (Muhammad, 2004: 73)

Dari penjelasan ayat tersebut menjelaskan bahwa perlunya dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya serta pemeliharaan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dan hal ini tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah. Kepala sekolah sangat berperan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan guna untuk menciptakan sebuah sekolah yang berkualitas.

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana, terutama kepala sekolah yang berperan langsung menangani sarana dan prasarana tersebut.

Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu kemampuan dalam mengembangkan, memberdayakan, memelihara, serta mengawasi, sehingga melalui sarana dan prasarana yang ada diharapkan akan mampu memberi dukungan yang sangat kuat di dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah tersebut.

Peran Kepala Sekolah sebagai administrator menurut Jamal Ma`mur Asmani yaitu Kepala Sekolah mengupayakan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana sekolah, mengelola program perawatan preventif,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemeliharaan, serta perbaikan sarana dan prasarana, mengidentifikasi spesifikasi sarana dan prasarana sekolah, mengelola pembelian atau pengadaan sarana dan prasarana beserta asuransinya, mengelola administrasi sarana dan prasarana sekolah, serta memonitor dan mengevaluasi sarana dan prasarana sekolah (Asmani, 2012: 102).

Peran dan keberadaan kepala sekolah dalam pengelola sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting dalam usaha peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan komponen pendukung untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Jika dalam aspek pengelolaan sarana dan prasarana tersebut tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan mendapatkan resiko.

Berdasarkan *grand tour* (observasi awal) maka ditemukan permasalahan terkait sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu yaitu sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar itu sudah tersedia tetapi dalam pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengadaan belum maksimal, memang sudah tersedia seperti labor IPA ruang perpustakaan lapangan sekolah tapi dalam penggunaan dan perawatan belum maksimal seperti dalam pembelajaran IPA kurang nya praktek proses belajar mengajar hanya menggunakan teori saja, dan juga perpustakaan yang bukunya masih terbilang sedikit, infokus yang penggunaannya belum maksimal, dan juga sarana sekolah seperti meja kursi banyak yang sudah rusak toilet tidak terawat. Berdasarkan permasalahan tersebut artinya sarana dan prasarana investaris milik sekolah sebagai pendukung pembelajaran belum memadai.

Berdasarkan hal-hal diatas maka peran kepala sekolah dalam hal ini sangat diperlukan sebagai upaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu.
2. Objek yang diteliti adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Sarana dan Prasarana.
3. Subjek yang akan diteliti adalah kepala sekolah, wakil kepala bagian sarana dan prasarana, siswa-siswi serta wali murid siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu ?
3. Apa Kendala dari Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu
- b. Untuk mengetahui Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu
- c. Untuk mengetahui kendala dari pemeliharaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan bisa memberikan banyak manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pemahaman baru, baik oleh guru, siswa maupun pihak lain mengenai Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sarana Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Tungkal Ulu.

**b. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan dan inovasi dalam berkontribusi pada lembaga pendidikan yang positif sebagai acuan dalam mengelola, memanfaatkan, dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan.

2) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi terhadap kinerjanya tentang peningkatan mutu pendidikan khususnya mengenai sarana prasarana sekolah.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan masukan kepada siswa tentang pemahaman untuk saling memelihara sarana dan prasarana sekolah.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan serta memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Alquran, Surat Al Maidah Ayat 32, *Alquran dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006
- Aedi, N. (2016). *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ahmad, F. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media.
- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Departemen Agama Republik Indonesia, (2022).
- Awaluddin dan Eki Saputra, 2016, *Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 2, No 2.
- Daft, R. L. (2012). *Management*. Cengage Learning.
- Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Depdiknas)
- Djam'an dan Aan Komariah, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Di, P., & Bukittinggi, S. (2014). *Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas*. 2, 636–648.
- Gunawan, Imam.2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta, PT Aksara).
- Ibrahim Bafadal, 2003, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Deepublish
- Jhuji, E. a. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 113.
- Kompri, 2014, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta).
- Muhtar, 2010, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, (Jambi: Gaung Persada Perss).
- Manajemen, P. (2020). *Modul #06*.
- Muhammad, O., Faruk, I., & Pd, M. I. (2020). *Jurnal Al-Rabwah Vol. XIV No. 2 November 2020 ISSN: 2252-7670. XIV(2)*, 90–115.
- Nasbi, I. (2017). Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Nawi, Rusdin, 2018. *Reinventing Government dalam Model Ananlisis Kebijakan Pelayanan Birokrasi di Indonesia*. *Jurnal Universitas Satria Makassar*.
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Subakti, H., Rosadi, T., Salim, N. A., Saputro, A. N. C., Avicenna, A., Cecep, H., Karwanto, K., & Salamun, S. (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



*Pengantar Manajemen Pendidikan.*

- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.*
- Rohiyatun, B. (2019). Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.33394/vis.v4i1.1974>
- Sugiyono, 2020 *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Karimah Tauhid*, 1(2), 227–233.
- Trianto, 2012, *Pengantar Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Wahjosumidjo, 2010, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Yuliana, L., & Arikunto, S. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Zazin, 2010, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi